

Siaran Pers

24 April 2018

PermataBank Catat Pertumbuhan Bisnis Membaik

Tetap fokus kepada penguatan fundamental, peningkatan kualitas asset dan pertumbuhan bisnis

JAKARTA - PT Bank Permata Tbk ("**PermataBank**" atau "Bank") mengumumkan pertumbuhan kredit yang positif sebesar Rp 99,8 triliun **per 31 Maret 2018** (konsolidasi dan tidak diaudit) dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 95,4 triliun. Pertumbuhan kredit ini dikontribusikan oleh seluruh segmen, meliputi *Retail Banking* dan *Wholesale Banking*. Hal ini sejalan dengan fokus Bank untuk terus menumbuhkan kredit berkualitas baik setelah proses konsolidasi di tahun sebelumnya.

Selain pertumbuhan kredit, Bank juga berhasil memperbaiki dan mempertahankan kualitas aset. Hal ini tercermin pada rasio NPL yang telah menunjukkan perbaikan yang signifikan dibandingkan periode yang sama tahun lalu, dimana rasio NPL *gross* dan *net* menjadi masing- masing sebesar 4,6% dan 1,7% pada kuartal pertama 2018 atau membaik dibandingkan Maret 2017 yang sebesar 6,4% dan 2,2%. Perbaikan rasio NPL merupakan hasil dari upaya Bank dalam mengelola kualitas aset melalui penagihan, restrukturisasi dan rehabilitasi, percepatan pemulihan kredit dan penjualan sebagian dari portofolio NPL. NPL *coverage ratio* terus terjaga dengan baik dan meningkat dari 135% pada Maret 2017 menjadi 194% di Maret 2018. Hal ini mengindikasikan Bank secara terus menerus memitigasi potensi kerugian kreditnya secara berhati-hati.

Likuiditas **PermataBank** terus terjaga kuat dan optimal dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 89% dibandingkan dengan 75% pada periode yang sama tahun lalu. Bank juga terus memperbaiki struktur pendanaannya, tercermin dari rasio CASA yang lebih tinggi yaitu 49% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 46%. Tumbuhnya CASA akan tetap menjadi prioritas untuk menjaga stabilitas likuiditas dan biaya dana.

Kecukupan modal Bank terjaga dengan baik, tercermin dari meningkatnya rasio *Common Equity Tier 1* (CET-1) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) masing-masing sebesar 15,1% dan 17,7%, dibanding 13,2% dan 17,0% pada periode yang sama tahun lalu. Hal ini disebabkan kinerja **PermataBank** yang semakin membaik dan telah berhasil diselesaikannya *rights issue* senilai Rp 3 Triliun di bulan Juni 2017.

Pada kuartal pertama tahun 2018 laba bersih setelah pajak Bank setelah normalisasi meningkat secara signifikan menjadi sebesar Rp 164 miliar. Hal ini terutama dikontribusikan oleh penurunan biaya provisi yang cukup signifikan, yaitu sebesar 31% menjadi Rp 465 miliar dari Rp 670 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Bank juga menjaga kedisiplinan dalam pengelolaan biaya operasional, sehingga dapat dipertahankan pada level yang sama dengan tahun sebelumnya, terlepas dari berbagai investasi yang dilakukan Bank untuk menunjang pertumbuhan bisnis dan tekanan faktor inflasi.

Mengomentari kinerja pada kuartal ini, **Ridha DM Wirakusumah - Direktur Utama PermataBank** mengatakan, "Mengawali tahun 2018 ini, dapat kami sampaikan bahwa **PermataBank** telah kembali tumbuh secara positif terutama di dalam penyaluran kredit setelah proses konsolidasi yang kami lakukan di tahun sebelumnya. Kami terus mengembangkan bisnis kami secara hati-hati untuk menciptakan nilai lebih bagi semua *stakeholder* kami, bergerak dengan kedepan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan."

PermataBank terus meningkatkan keunggulan teknologi dan jasa layanan termasuk kemampuan di *digital banking*. Sebagai pelopor dalam teknologi *mobile banking* dan *mobile cash* di pasar Indonesia, Bank kembali memimpin inovasi di produk dan layanan melalui peluncuran produk *E-Bond* yang pertama di pasar dan merupakan

Bank pertama yang memperkenalkan *TouchID* dan *FaceID* di PermataMobile Banking-nya. Di Perbankan Syariah, **PermataBank** secara konsisten memberikan produk dan layanan dengan terobosan inovatif seperti Layanan Haji Satu Atap dan PermataTabungan iB Haji. Di tahun 2018 ini, Bank akan terus melakukan investasi pada sumber daya dan karyawannya untuk menciptakan nilai bagi para nasabah dan pemangku kepentingan.

Untuk informasi lebih lanjut:

Richele Maramis

Head, Corporate Affairs

P: +62 21 523 7788

F: +62 21 523 7253

e: corporate.affairs@permatatabank.co.id

Katharine Grace

Head, Corporate Secretary

P: +62 21 523 7788

F: +62 21 5237244

e: corporate.secretary@permatatabank.co.id

TENTANG PT BANK PERMATA Tbk

PermataBank telah berkembang menjadi sebuah bank swasta utama yang menawarkan produk dan jasa inovatif yang dapat memberikan layanan keuangan menyeluruh secara sederhana, cepat, dan dapat diandalkan. Sebagai pelopor dalam teknologi *mobile banking* dan *mobile cash* di pasar Indonesia, pada tahun 2017 Bank kembali memimpin inovasi melalui peluncuran produk *E-Bond* yang pertama di pasar dan merupakan Bank pertama yang memperkenalkan *TouchID & FaceID* di PermataMobile Banking-nya.

Melayani sekitar 2 juta nasabah di 62 kota di Indonesia, **per Maret 2018**

PermataBank memiliki 326 kantor cabang, 16 cabang bergerak (Mobile Branch), 3 payment point, 998 ATM dengan akses di lebih dari 100.000 ATM (VisaPlus, Visa Electron, MasterCard, Alto, ATM Bersama dan ATM Prima) dan jutaan ATM di seluruh dunia yang terhubung dengan jaringan Visa, Mastercard, Cirrus. Pengakuan

terkini atas pencapaian **PermataBank** adalah “Apresiasi CSR dalam bidang pendidikan dari Sindo Media (Januari 2018), *The Best Role of Stakeholders & Top 50 of the Biggest Market Capitalization Public Listed Companies dalam acara The 9th IICD Corporate Governance Conference and Award* (Desember 2017), Peringkat PERTAMA PermataTabungan IB untuk kategori Tabungan Unit Usaha Syariah Bank Umum pada InfoBank Digital Awards 2017 (Apr 2017), *Excellent Service Experience Award 2017* kelima untuk kategori Regular Banking & keempat kalinya bagi Sharia Banking oleh Majalah *Service Excellence dan Carre CCSL (Carre Center For Customer Satisfaction and Loyalty)* (Februari 2017).

Untuk informasi lebih lanjut terkait **PermataBank** kunjungi website kami di <http://www.permatabank.com>.